

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peluang bisnis di era globalisasi saat ini semakin besar didukung dengan persaingan perusahaan yang semakin ketat, dengan adanya hal ini perusahaan dipaksa untuk terus melakukan inovasi perkembangan produk serta meningkatkan kinerja perusahaan dan hal ini memerlukan dana yang meningkat bagi perusahaan dalam mencapai perubahan yang lebih baik kedepannya. Pasar modal dipandang dapat membantu keuangan perusahaan dengan menjual sahamnya kepada pihak investor di pasar saham, seseorang yang memiliki dana dalam menanamkan modalnya ke perusahaan dengan tujuan mencari keuntungan berupa pengembalian investasi dalam bentuk dividen (Aini, 2017).

Setiap investor akan tertarik dengan saham perusahaan yang teratur, stabil dan meningkat setiap tahunnya dalam membagikan dividen. Adanya kebijakan dividen merupakan salah satu faktor investor dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan memiliki hubungan erat dengan pembayaran dividen, karena adanya kebijakan tersebut dapat digunakan perusahaan guna menentukan besar kecilnya dividen yang akan dikeluarkan 2 oleh perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau besar kecilnya saldo laba ditahan untuk kepentingan pribadi perusahaan. Tingkat dividen yang akan dibayarkan perusahaan tergantung kepada kebijakan yang telah diputuskan oleh masing-masing perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan dari jumlah kas

bebas yang dimiliki perusahaan, karena perusahaan akan memilih dalam menggunakan kelebihan kas tersebut guna melakukan investasi kemudian akan digunakan untuk membayar dividen. Bagi perusahaan kegiatan tersebut memberikan keuntungan guna keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya menjadi lebih bertumbuh (Rahayu, 2020).

Kebijakan dividen selalu diikuti dengan suatu rencana atau tindakan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan untuk para pemegang saham ataupun para investor. Manajer bisa mengambil keputusan terkait dividen yang akan dibagikan atau ditahan oleh perusahaan. Perusahaan akan membagikan dividen dengan nilai tinggi jika perusahaan memiliki keuntungan yang cukup tinggi dan stabil, sehingga dapat menentukan prospek yang baik bagi perusahaan dimasa depan. Perusahaan biasanya membagikan dividen setiap setengah tahun atau satu tahun sekali (Nugroho, 2019).

Kebijakan dividen memiliki pengaruh penting bagi perusahaan karena berpengaruh pada minat investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pembayaran dividen yang tinggi akan sangat diminati oleh investor. Namun hal tersebut akan merugikan perusahaan karena dapat memperkecil laba ditahan. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya laba perusahaan yang akan diinvestasikan kembali guna untuk kepentingan operasional perusahaan (Apriliana, 2020).

Perusahaan yang mempunyai tingkat pembagian dividen yang stabil akan bisa menarik perhatian dari investor yang akan menanamkan modalnya. Sebagai contoh pada perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor *food and beverage* yang

konsisten membayarkan dividen diantaranya yaitu : PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, PT Cahaya Kalbar Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Berikut ini adalah perusahaan yang membagikan DPR pada tahun 2014-2019 :

Tabel 1.1

Rata-rata DPR Tahun 2014-2019

No	Kode Emiten	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1.	AISA	10,58%	8,65%	11,27%	13,42%	11,69%	8,71%	10,72%
2.	CEKA	72,56%	25,23%	13,29%	83,08%	28,90%	27,62%	41,87%
3.	INDF	19,56%	28,69%	22,76%	31,46%	36,90%	44,86%	30,71%
4.	MYOR	67,98%	53,18%	19,32%	28,79%	34,29%	31,79%	39,23%
5.	ULTJ	28,04%	2,80%	1,15%	10,55%	16,47%	13,38%	12,07%
	Rata-rata	39,74%	23,71%	13,56%	33,46%	25,65%	25,27%	26,90%

Sumber : www.idx.co.id data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas rata-rata keseluruhan DPR perusahaan *food and beverage* sebesar 26,90%. Jika dilihat dari rata-rata tahunan yang berada diatas rata-rata yaitu tahun 2014 dan 2017 yang dibawah rata-rata tahun 2015, 2016, 2018, 2019. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan ada 3 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu CEKA, INDF, dan MYOR. Perusahaan yang berada dibawah rata-rata ada 2 yaitu AISA dan UL TJ.

Besarnya dividen berbeda-beda tergantung dari kebijakan dari perusahaan tersebut, sehingga perlu adanya evaluasi dari manajemen terkait keuntungan perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi keuntungan dimasa depan yang akurat jika memiliki tingkat keuntungan yang cukup stabil . Perusahaan tersebut lebih cenderung membayarkan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan

perusahaan dengan laba yang tidak stabil. Jika perusahaan yang mempunyai laba tidak stabil akan cenderung menahan laba yang lebih tinggi (Ginting, 2018).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Menurut penelitian dari Elvadea (2019) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Profitabilitas. Dan pada penelitian Yusran (2020) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *Leverage*. Pada penelitian Bawamenewi (2019) Likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Serta pada penelitian Hantono (2019) *Free cash flow* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang pertama adalah Profitabilitas. Menurut Yusran (2018) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu. Profitabilitas akan mempengaruhi pertimbangan investor atas kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka akan semakin tinggi pula pembagian dividennya. Menurut Afriyeni (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan menurut penelitian Dwiastuty (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor kedua adalah likuiditas. Menurut Fahmi (2012) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaannya dalam memenuhi

kewajibannya. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi juga bisa menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk pembagian dividen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sutina (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, dan didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasana (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor ketiga adalah *Leverage*. Menurut Kasmir (2010) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi ini bisa berpengaruh terhadap return yang diharapkan dan risiko yang akan dihadapi akan semakin tinggi. Menurut penelitian dari Afriyeni (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan menurut penelitian dari Ginting (2018) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor keempat adalah *Free cash flow*. Menurut Weygandt (2010) *Free cash flow* merupakan kas perusahaan yang bisa digunakan untuk modal kerja ataupun investasi pada asset tetap. Pada umumnya investor melihat *free cash flow* untuk mengetahui apakah perusahaan mempunyai cukup uang tunai yang bisa digunakan untuk mengembalikan modal melalui dividen. Menurut penelitian dari Hantono (2019) menyatakan bahwa *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap

kebijakan dividen, dan menurut penelitian dari Elvadea (2019) menyatakan bahwa *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dari fenomena dan *research gap* tersebut, maka saya tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*) masih terjadi fluktuasi yang cukup tinggi maka peneliti mengidentifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014–2019 ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014–2019 ?
4. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014–2019 ?
5. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Free Cash Flow* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2019.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Free Cash Flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, dari setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang terkait secara langsung didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memprediksi jumlah dividen dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menentukan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan dan pengambilan keputusan terkait faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi yang berkaitan dengan implementasi dari faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada sistematika penelitian biasanya terbagi dalam beberapa bab serta pembahasan yang terkait satu sama lain. Berikut ini adalah sistematika penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai penjelasan tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang penyajian rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional penelitian, pengukuran, sampel dan populasi jenis data, sumber data dan teknik analisi data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dari pembahasan.